

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI**

#### **2.1 Sejarah Perusahaan**

Untuk menghormati siaran pertama Asian Games IV, TVRI didirikan pada tanggal 24 Agustus 1962 di Stadion Utama Gelora Bung Karno, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Luar Negeri No. 20/SK/VII/61. Dalam kurun waktu kurang dari sepuluh bulan, TVRI hadir. Dengan menempati bangunan yang pada awalnya diperuntukkan sebagai kampus Akademi Penerangan-Departemen Penerangan Republik Indonesia, di Gerbang Pemuda-Senayan Jakarta, program-program siaran dipersiapkan, dikemas, dan juga dipancarkan melalui jaringan terestrial.

Menurut Keputusan Presiden No 215 Tahun 1963 tentang pendirian Yayasan Televisi Republik Indonesia, pada tahun 1963 resmi terbantuknya Yayasan Televisi Republik Indonesia. TVRI merupakan stasiun televisi tunggal yang dapat menjangkau atau menyiarkan informasi ke seluruh daerah di Indonesia. Stasiun televisi tertua di Indonesia yaitu TVRI.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 36 tahun 2000 TVRI mengubah statusnya menjadi PERJAN pada tahun 2000. TVRI dapat memastikan posisi hukumnya dengan disahkannya Peraturan Pemerintah tersebut. TVRI secara resmi diakui sebagai perusahaan jasa yang bertanggung jawab untuk merencanakan penyiaran televisi dengan tetap berpegang teguh pada panduan televisi publik dengan prinsip-prinsip. Menekankan independensi, netralitas, dan komitmen terhadap kepentingan masyarakat di atas keuntungan, TVRI menyelenggarakan program-program siaran dengan fokus pada informasi, pendidikan, dan hiburan. Hal lainnya yang terdapat pada TVRI yaitu melaksanakan bisnis yang dikaitkan dengan standar yang tinggi sebagai bagian dari layanan penyiaran publik. Kementerian Keuangan Republik Indonesia menata dan bertanggung jawab kepada TVRI. Peraturan Pemerintah No. 64 tahun 2001 mengizinkan Menteri Badan Usaha Milik Negara untuk mengambil alih peran sebagai

pengawas dan pembina Perjan TVRI, menggantikan peran Menteri Keuangan.

TVRI menjadi Perseroan Terbatas (PT) pada tanggal 17 April 2002, ketika Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2002 disahkan. Dengan perubahan ini, TVRI berada di bawah yurisdiksi Kantor Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara dan Departemen Keuangan Republik Indonesia. Melalui transisi ini, pemerintah bertujuan untuk memberdayakan TVRI dalam melakukan kegiatan penyiaran televisi. Harapannya, TVRI dapat berpegang teguh pada dasar-dasar televisi yang tidak memihak, independen, dan publik, sehingga dapat memberikan sumbangsih bagi peningkatan dan pengembangan sikap mental bangsa Indonesia, perluasan pengetahuan masyarakat, serta memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Pada saat yang sama, TVRI didorong untuk terlibat dalam operasi bisnis televisi yang menghasilkan keuntungan melalui penerapan prinsip-prinsip manajemen perusahaan yang kontemporer dan ahli, serta memproduksi program siaran yang sehat dan unggul.

Dimulai pada tahun 2005 hingga saat ini, Status TVRI diubah sebagai Lembaga Penyiaran Publik. Transformasi ini sejalan berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No.13 Tahun 2005 mengenai Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia. Tugas yang dimiliki oleh LPP TVRI sebagai lembaga penyiaran publik yaitu kontrol sosial untuk melestarikan adat dan budaya bangsa Indonesia, memiliki hiburan yang sehat, mengedukasi masyarakat dengan memberikan layanan informasi pendidikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan. LPP TVRI memiliki tugas untuk melestarikan budaya bangsa dan menyebarkan ilmu pengetahuan, pendidikan, hiburan yang sehat, dan kontrol sosial sebagai lembaga penyiaran publik. Melalui program siaran televisi yang disebarluaskan ke seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, fungsi-fungsi tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di semua lapisan.

Fase awal pendirian TVRI sering disebut Era Keemasan. Beroperasi dalam kerangka pemberitaan monopoli, bagian akhir dari periode ini melihat penyajian program berita mengikuti format "sesuai dengan arahan

Presiden." Sebagai penyiar televisi nasional eksklusif untuk pemerintah Indonesia, TVRI menikmati hak monopoli.

### **Visi Perusahaan**

Dengan tujuan menjadi lembaga penyiaran papan atas, visi dari Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) yaitu untuk mengangkat harkat dan martabat bangsa dengan menginspirasi dan memampukan masyarakat melalui program-program hiburan, pendidikan, dan informasi yang memupuk keberagaman dan persatuan.

### **Misi**

Misi yang dimiliki oleh LPP TVRI yaitu sebagai berikut:

- Sebagai penyelenggara yang menguatkan kesatuan dan keberagaman masyarakat untuk meningkatkan martabat bangsa Indonesia melalui program siaran yang terpercaya.
- Dengan cara yang modern, profesional, serta terstruktur kemanfaatannya, LPP TVRI menjaga sumber daya keuangan menggunakan tata kelola yang kredibel, akuntabel, dan jelas atau transparan.
- Menggunakan teknologi terkini, LPP TVRI menjadi pelaksana penyiaran berbasis digital konvergensi dalam bentuk layanan multiplatform yang dapat diakses secara global dan disusun secara tepat dan modern.
- Pelaksanaan tata kelola sumber daya manusia disusun dengan cara yang inovatif, berpengalaman, berkelas, dan memiliki sopan santun yang mencerminkan keberagaman dengan cara yang transparan dan meritokrasi.
- Tata kelola kelembagaan diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan dengan meliputi pengelolaan aset secara optimal dan tepat, serta tata kerja yang dinamis dan ramping.
- Meneladani peraturan perundang-undangan dengan memaksimalkan pengembangan bisnis, memajukan pendapatan yang diperoleh melalui siaran advertensi, pemanfaatan aset, serta usaha lainnya yang berkaitan dengan diselenggarakannya siaran.

## 2.2 Struktur Organisasi

Layaknya perusahaan lain, LPP TVRI juga memiliki struktur organisasi. Struktur organisasi menentukan pembagian yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan, mengelompokkan, dan kerja para anggota organisasi dikoordinasikan guna menjadi kesatuan yang harmonis dan terpadu.

Praktikan menjadi salah satu peserta magang yang ditempatkan pada divisi Media Baru, divisi ini merupakan divisi yang berada dibawah naungan Direktorat Program dan Berita.

Struktur organisasi LPP TVRI disajikan dalam bentuk bagan seperti sebagai berikut:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi LPP TVRI

Sumber: Dokumen Pribadi LPP TVRI

Divisi media baru berada dibawah naungan direktorat program dan berita dan terbagi menjadi beberapa bagian, sebagai berikut:

- Dokumentasi dan kepustakaan  
Bagian ini bertugas sebagai perekam berita film video aset
- Portal berita  
Bagian ini bertugas sebagai pembuatan berita
- Pengelolaan aset kanal Youtube dan OTT (Over The Top)

Bagian ini bertugas sebagai pengelola media yang ada untuk tvri nasional. Pengelolaan aset kanal Youtube dan OTT terbagi menjadi enam bagian, sebagai berikut:

- Content creator : membuat konsep untuk *content* sosial media
- Desain grafis : membuat animasi untuk suatu program
- Editor : editing video
- Operator streaming : bertanggung jawab dalam mengelola live streaming Youtube TVRI Nasional
- Pelaksana statistik : mengumpulkan data statistik media sosial tvri nasional
- Administratif : mengelola dokumen dari media baru
- Monitoring, evaluasi & pelaporan : melakukan pengecekan, evaluasi, dan persetujuan internal divisi dengan eksternal divisi media baru.

### **2.3 Kegiatan Umum Perusahaan**

Secara umum, kegiatan yang berada pada LPP TVRI yaitu memiliki fokus dalam melaksanakan tugas dan wewenang untuk memberikan layanan informasi. Sebelum dapat memberikan layanan informasi kepada masyarakat, TVRI fokus dalam memproduksi atau pembuatan konten terlebih dahulu.

Konten tersebut berfokus pada beberapa bidang, yaitu sebagai berikut:

- Pendidikan  
Pada konten mengenai bidang pendidikan, diproduksi TVRI guna mengedukasi masyarakat Indonesia atau penonton siaran televisi TVRI.
- Hiburan  
Pada konten mengenai bidang hiburan, diproduksi TVRI secara sehat guna menghibur masyarakat Indonesia atau penonton siaran televisi TVRI.

- Pelestarian Budaya

Pada konten mengenai pelestarian budaya Indonesia, TVRI memproduksi guna mengedukasi maupun mendorong masyarakat untuk ikut serta dalam melestarikan budaya yang berada pada Indonesia.

Seluruh konten – konten yang dibuat ataupun diproduksi oleh TVRI pada awalnya hanya disiarkan melalui saluran televisi saja. Namun, seiring berjalannya waktu TVRI memperluas jangkauan audiens.

Siaran TVRI terbagi menjadi dua, berikut bagiannya:

1. Siaran Televisi

Siaran televisi merupakan menjadi fokus TVRI pada siaran utamanya. Namun, TVRI tidak hanya memiliki satu channel saja. Channel TVRI terbagi menjadi beberapa channel, diantaranya sebagai berikut:

- TVRI Nasional

Pada channel TVRI Nasional ini, siarannya mencakup kepada seluruh wilayah yang berada pada negara Indonesia.

- TVRI World

Pada channel TVRI World, disiarkan kepada seluruh dunia. Penyampaian informasinya juga menggunakan bahasa Inggris.

- TVRI Sport

Pada channel TVRI Sport ini berfokus kepada siaran yang meliputi kegiatan maupun pertandingan olahraga.

- TVRI Daerah

Sedangkan pada channel TVRI Daerah, disiarkan berdasarkan kepada seluruh daerah yang ada di Indonesia. Contohnya TVRI DKI, TVRI Jateng, dan lainnya.

## 2. Media Sosial

Seiring berjalannya waktu teknologi juga berkembang dengan pesat, layanan informasi semakin gampang untuk disebarluaskan dan sangat mudah diakses oleh audiens kapanpun dan dimanapun melalui media sosial. Hal tersebut yang menjadikan salah satu TVRI ikut serta dalam perubahan teknologi dengan menggunakan media sosial sebagai wadah dalam penyampaian layanan informasi kepada masyarakat luas, baik masyarakat yang berada pada Indonesia hingga masyarakat yang berada pada luar jangkauan wilayah Indonesia.

Media sosial yang dimiliki TVRI Nasional yaitu:

- Facebook
- Instagram
- Twitter atau X
- Youtube, dan
- Tiktok.

Selain pembuatan atau produksi konten, LPP TVRI juga memiliki kegiatan umum sebagai berikut:

### 1. Ketatausahaan

#### a. Kepegawaian

- TVRI memiliki status kepegawaian perusahaan yaitu dengan Aparatur Sipil Negara (ANS).
- Jumlah pegawai 6849, dengan rincian 5729 ANS dan 1120 tenaga kontrak.

#### b. Keuangan

- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) memiliki prinsip anggaran berimbang dari anggaran rencana pengeluaran dan belanja.
- Prinsip-prinsip akuntansi digunakan untuk penyusunan laporan keuangan.

#### c. Menurut peraturan yang berlaku, seluruh kekayaan TVRI dan melaksanakan penyediaan sarana atau pengadaan dan

prasarana yang diperlukan serta pemeliharaan dan penghapusan dikelola oleh perlengkapan umum.

2. Pengembangan Pegawai

Meningkatkan produktivitas karyawan, etika kerja, efisiensi sumber daya manajemen, dan kualitas layanan adalah tujuan pengembangan karyawan. Hal tersebut adalah tugas penting yang dimiliki setiap organisasi, dan departemen pengembangan karyawan selalu bertanggung jawab atas hal tersebut.

3. Pemasaran

Pemasaran memiliki kebijakan yang diarahkan kepada pencapaian penerima TVRI melalui penjualan program dan produksi dengan sistem kerjasama produksi penyiaran secara optimal. (Lulu, 2020)